

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI LADANG
DI KECAMATAN GUNUNG SUGIH
(Studi Kasus di Desa Komring Putih Kecamatan Gunung Sugih
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh

Bossesar Kurniawan Ronaldo

RINGKASAN

Sektor tanaman pangan terutama pangan pokok yang berupa padi-padian membuat efisiensi usahatani padi perlu dikaji. Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu sentra produksi padi di Provinsi Lampung dikarenakan jumlah luas panen yang tertinggi menurut perhitungan Kabupaten/Kota yaitu sebesar 100.249,12 ha. Kabupaten Lampung Tengah menempati posisi pertama dengan disusul Lampung Timur dan Lampung Selatan. Lampung Tengah telah berhasil menghasilkan tanaman padi ladang yaitu ditanam di lahan kering yang tidak menggunakan irigasi dan dapat diaplikasikan di daerah hujan rendah. Salah satu kecamatan yang menghasilkan produksi padi ladang adalah Kecamatan Gunung Sugih. Sebagian besar petani di Kecamatan Gunung Sugih khususnya Desa Komring Putih adalah petani lahan kering yang mengandalkan air hujan sebagai sumber pemasok kebutuhan air tanaman. Desa Komring Putih memiliki luas lahan padi ladang 101 ha, luas panen 89 ha, jumlah produksi 382,7 ton dan jumlah produktivitas 4,3 ton/ha. Sektor pertanian dalam proses produksinya memerlukan berbagai jenis masukan (input) yang dapat meningkatkan produktivitas dalam usahatani padi sawah ladang. Besarnya jumlah produksi padi ladang mempengaruhi tingkat pendapatan petani itu sendiri. Berdasarkan uraian tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai analisis biaya, pendapatan dan kontribusi pendapatan usahatani padi ladang di Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan adalah 40 responden petani padi ladang di Desa Komring Putih. Analisis pendapatan usahatani padi ladang menggunakan analisis biaya produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh Rp13.268.749/ha. Nilai R/C ratio sebesar 3,0 dan B/C ratio sebesar 2,0. Pendapatan petani padi ladang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan keluarga petani yaitu sebesar Rp13.268.749 dengan persentase 48,1% yang artinya petani padi ladang di Kecamatan Gunung Sugih bergantung secara dominan terhadap usahatani khususnya padi ladang dan aktivitas produksi pertanian menjadi sumber pendapatan rumah tangga.